

# Reverend Insanity Chapter 124 Bahasa Indonesia

## Bab 124

“Jadi begitu,” Fang Yuan mengusap dagunya, lalu menggelengkan kepalanya, “Cacing Liquor ini tidak untuk dijual. Karena Yao Ji bersikeras, mengapa dia tidak menemukan Gu Master yang membeli cacing Liquor itu?”

Mendengar ini, Qing Shu tampak seperti awan gelap yang membayangi dirinya sambil menghela nafas dalam-dalam, “Sigh, kami tidak tahu klan mana yang memilikinya. Setelah membeli cacing Liquor ini, sama sekali tidak ada berita. Kami tidak dapat menemukan apa pun, dan kita tidak bisa begitu saja memeriksa lubang kan? Itu adalah tabu, tabu terbesar di antara para Master Gu. Untuk masalah kecil seperti cacing Liquor, menyebabkan kemarahan publik tidak baik. Tapi dapat dimengerti bahwa klan ini menjaga kerahasiaan hartanya, ini juga sifat manusia. “

Qing Shu tidak tahu bahwa orang yang sebenarnya membeli cacing Liquor sedang duduk di depannya.

Tapi Qing Shu tidak pernah mencurigai Fang Yuan, karena dalam sudut pandanganya, Fang Yuan sudah memiliki cacing Liquor, dia tidak perlu membeli yang kedua. Apa gunanya itu?

Jika dia tahu tentang resep cacing Four Flavor Liquor, dia pasti akan mencurigai Fang Yuan. Tapi sekarang, resep ini hanya menjadi rahasia Fang Yuan untuk disimpan.

Satu-satunya yang tahu bahwa Fang Yuan adalah pembelinya, adalah Jia Fu. Tetapi bagi Jia Fu, Fang Yuan bisa membantu orang lain untuk membelinya. Entah itu kerabat atau kekasih, hal seperti ini wajar. Yao Ji juga sama kan, membeli cacing Liquor untuk cucunya?

“Apapun yang terjadi, aku tidak akan memberi jalan untuk masalah cacing Liquor ini.” Sikap Fang Yuan tegas tanpa ada kelonggaran, saat dia menyeringai di dalam hatinya.

Inilah sistemnya.

Sistem itu membuat seseorang menjadi kuat, tetapi itu juga merupakan pengekanan.

Gu Yue Yao Ji adalah Master Gu Peringkat tiga. Dia jauh lebih kuat dari Fang Yuan, tetapi karena sistem dia tidak bisa merebutnya darinya. Karena aturan sistem dan memikirkan reputasinya sendiri, dia juga tidak bisa membelinya dengan paksa.

Fang Zheng yang berada di satu sisi tiba-tiba mendesak, “Saudaraku, cacing Liquor tidak berguna bagimu, mengapa bergantung padanya. Nenek Yao Ji sangat baik. Aku sudah sering bertemu dengan saudari Yao Le juga, dia orang yang baik, Saya yakin dia akan merawat cacing Liquor dengan baik. Dan cacing Liquor sangat membantunya. Kebaikan melahirkan kebaikan, saudara, Anda menyelamatkan desa dan saya bahagia untuk Anda. Ini membawa kehormatan bagi keluarga kita juga. Tapi kenapa kamu begitu keras kepala sekarang, bukankah ini terlalu picik? “

Ekspresi Fang Yuan menegang saat dia berkata dengan dingin, “Adikku yang baik, apakah kamu menguliahinya saya? Cacing Liquor adalah urusan saya. Bahkan jika membusuk di tangan saya, Anda tidak berhak untuk mendikte apa yang saya lakukan.”

Dia tidak benar-benar marah, tetapi sikap adalah topeng hati, dan dengan mengungkapkan sikapnya, itu akan membuat Qing Shu melihat tekadnya untuk menolak.

“Tampaknya Fang Yuan bertekad menolak. Membawa Fang Zheng ke sini dengan sengaja adalah langkah yang buruk. Saudara-saudara ini memiliki hubungan yang buruk dan selalu berselisih, aku telah menembak diriku sendiri di kaki,” tatapan Gu Yue Qing Shu bersinar.

“Fang Zheng, pergi keluar dan berbelanja.” Fang Zheng ingin berbicara lebih banyak, tetapi dia dihentikan oleh Qing Shu.

Fang Zheng menggertakkan giginya, tapi tetap mematuhi perintah Qing Shu.

“Bagaimanapun, aku tidak bisa memahamimu dalam hal ini, kakak.” Dia membuka pintu, meninggalkan kalimat terakhirnya.

“Apa yang saya lakukan, tidak membutuhkan pengertian Anda, Fang Zheng.” Fang Yuan tanpa ekspresi.

Gerakan Fang Zheng dalam membuka pintu berhenti sejenak, tetapi dia dengan cepat keluar dari kamar tanpa berbalik, menutup pintu kamar dengan bam.

Gerakan ini membuat suasana ruangan menjadi semakin canggung.

“Jika tidak ada yang lain, saudara Qing Shu bisa pergi.” Fang Yuan langsung mengusir tamunya.

“Hehehe,” Qing Shu tertawa datar, mencoba meredakan ketegangan, tetapi wajah Fang Yuan sedingin es, tidak menunjukkan tanda-tanda perubahan.

Tetapi emosinya lembut, dan dia tidak menjadi frustrasi.

Menyentuh hidungnya, Qing Shu tertawa dengan canggung, “Ada masalah lain, tentang Rumput Vitalitas Sembilan Daun.”

“Rumput Vitalitas Sembilan Daun tidak untuk dijual.” Fang Yuan memutar matanya.

“Saya tahu, saya tahu,” Qing Shu mengangguk, “Ini tentang daun vitalitas, ini adalah urusan pribadi kelompok saya. Saya harap Anda dapat memasok rumput vitalitas yang dihasilkan kepada kami. Tentu saja, kami akan membayar Anda sesuai kompensasi . “

Melihat bisnis semakin dekat, Fang Yuan tentu saja tidak menolak, “Kalau begitu, enam puluh lima batu purba per daun.”

Qing Shu saat mendengar harganya, menjadi kaku lidah.

Menurut harga pasar, harga jual asli marga adalah lima puluh lima batu purba. Meskipun daun vitalitas adalah jenis pengeluaran Peringkat satu Gu, hilang setelah satu kali penggunaan, ini adalah sesuatu

untuk menyelamatkan nyawa, dan tidak ada yang akan keberatan lebih dari itu.

Terutama dengan mendekatnya gelombang serigala, klan juga menaikkan harga, dan setiap daun dijual dengan harga enam puluh batu purba. Sebenarnya tidak hanya daun vitalitas, tapi juga sumber daya juga semakin mahal. Ini adalah volatilitas situasi, dan Gu Masters harus menghadapinya.

Tapi apa yang tidak diharapkan Qing Shu adalah, harga Fang Yuan bahkan lebih tinggi dari klan.

“Merasa mahal? Kamu tidak perlu membelinya. Tapi sejauh yang saya tahu, setelah pasang serigala, klan akan mengontrol sumber daya dengan ketat, dan daun vitalitas akan memiliki permintaan berlebih. Saat itu, harga akan melonjak lagi, bahkan mungkin tidak ada stok, bagaimana menurut Anda?” Nada suara Fang Yuan tenang saat dia dengan aman mengevaluasi harganya.

Qing Shu bingung, nadanya berubah tak berdaya, “Kamu benar-benar jelas. Tetapi kenaikan harga kamu sedikit berlebihan. Apakah kamu tidak takut menyinggung orang? Jika kamu menurunkan harga, kamu dapat menggunakan kesempatan untuk membangun hubungan. Tetapi jika Anda menaikkan harga seperti ini, anggota klan akan menyimpan dendam pada Anda karena mendapatkan keuntungan dengan cara ini.”

Fang Yuan mengangkat kepalanya dan tertawa, “Gelombang serigala sudah dekat, saya hanyalah anak kecil, saya bisa mati kapan saja. Bagaimana saya bisa peduli dengan hal-hal sepele ini?”

“Kamu sudah lama melewati tahap benih kecil, dan hubungan manusia juga tidak sepele.” Qing Shu menatap Fang Yuan dalam-dalam, lalu menggelengkan kepalanya, “Tapi setiap orang memiliki pikiran dan pilihannya sendiri, aku tidak akan memaksa Anda. Namun berhati-hatilah, LORD Yao Ji tidak akan melepaskannya begitu saja. . . Selamat tinggal .”

Qing Shu tidak lagi menyebutkan masalah pembelian daun vitalitas, harga Fang Yuan telah membuatnya takut.

Dia adalah orang yang cerdas, dan ketika orang pintar membeli sesuatu, mereka tidak bertindak berdasarkan dorongan hati, tetapi hanya setelah pertimbangan yang cerdas. Orang yang cerdas akan memiliki evaluasi di dalam hatinya, dan begitu harga melebihi nilainya, mereka akan menarik diri dengan tenang.

Fang Yuan tampaknya hanya menaikkan harga lima batu purba, tetapi Qing Shu tidak hanya membeli satu daun vitalitas, dan gelombang serigala akan berlangsung setidaknya selama satu tahun, dia akan mengeluarkan banyak daun vitalitas. Jika ini diakumulasikan, akan menjadi biaya yang berat.

“Terima kasih atas saranmu, hati-hatilah, aku tidak akan mengirimmu pergi,” kata Fang Yuan, melihat Qing Shu pergi. Hatinya jernih karena dia tahu bahwa Qing Shu pasti akan kembali.

Itu karena dia terlalu meremehkan keparahan pasang serigala.

Di bawah gelombang serigala seperti itu, kematian bisa langsung menimpa siapa pun, dan daun vitalitas tidak kekurangan pelanggan. Dalam ingatannya, harga meroket menjadi lebih dari seratus batu purba!

Tentu saja, harga ini juga terjadi selama periode pasang serigala berada pada titik terkuatnya. Saat ini,

apa yang ingin dilakukan Fang Yuan adalah menyesuaikan diri dengan periode waktu, secara bertahap menaikkan harga.

Seiring berjalannya waktu, angin musim dingin semakin dingin dan keras.

Angin musim dingin tahun ini ternyata lebih dingin dari tahun-tahun sebelumnya di tiga desa di Gunung Qing Mao.

Mengambil contoh desa Gu Yue.

Semakin banyak serigala yang lumpuh muncul di dekat lingkungan desa.

Klan mengirimkan sejumlah besar misi, dan hampir semuanya tentang membasmi serigala yang lumpuh.

Selama bulan Desember, ketika jumlah serigala yang lumpuh mencapai puncaknya, ini menyebabkan situasi memburuk dengan cepat, mencapai tingkat yang mengerikan. Bahkan, ada situasi dimana sebuah dusun di kaki gunung dibantai oleh sekelompok besar serigala.

Untunglah, selusin Master Gu di desa mundur tepat waktu. Petinggi klan menghela nafas lega secara diam-diam, karena kematian seorang Guru Gu akan membuat mereka merasa kasihan selama lebih dari setengah hari, tetapi bagi manusia, mereka semua tetaplah budak, jadi jika mereka mati.

Di dunia ini, tidak ada hak asasi manusia.

Kehidupan seorang Guru Gu lebih berharga dari seratus manusia, ini adalah sudut pandang semua orang.

Namun kematian dan luka pasti tidak akan kecil, oleh karena itu, desa ini memiliki suara tangisan dan dengusan dari pagi hingga malam.

Desa itu memancarkan rasa duka dan penindasan.

Serigala yang lumpuh hanyalah pendahuluan; gelombang serigala yang sebenarnya bahkan lebih mengerikan.

Semakin banyak orang mulai menyadari bahwa pasang serigala tahun ini, luar biasa.

Di bawah tekanan seperti itu, negosiasi yang berada di jalan buntu memperoleh kemajuan cepat, dan aliansi tiga klan terbentuk.

Sebulan kemudian, di akhir musim dingin.

Aliansi Lereng, Pertemuan Aliansi Tiga Klan.

Kepingan salju kecil yang seperti bulu putih lembut perlahan melayang ke bawah.

Ratusan dan ribuan Master Gu berkumpul di sini, membentuk skala besar.

Lereng aliansi awalnya merupakan lereng gunung biasa, tetapi sepanjang sejarah, kepala klan generasi kedua klan Gu Yue berhasil membuat tiga aliansi klan pertama di lereng tersebut. Jadi seterusnya,

semua aliansi masa depan diadakan di sana.

Setelah penyempurnaan selama bertahun-tahun, kemiringan aliansi saat ini telah meluas puluhan kali lipat, menjadi alun-alun kota raksasa.

Alun-alun kota berada di sepanjang tembok gunung, dan ada batu besar yang didirikan di sana.

Di atas batu besar terdapat ukiran batu bangunan, dan di dalam bangunan tersebut terdapat perabotan batu yang dirangkai dengan baik. Tiga petinggi klan sedang duduk di dalam, berdiskusi denganama.

Di bawah bangunan batu raksasa, Master Gu tiga klan memiliki klasemen masing-masing, membentuk tiga kelompok besar.

Gu Masters mengenakan pakaian pertempuran yang serupa, dan bersama dengan ikat pinggang, tingkat kultivasi masing-masing terlihat jelas. Fang Yuan ada di dalam mereka.

Dia diam-diam mengamati situasinya.

Para Master Gu di bawah panggung semuanya adalah Master Gu Peringkat dua. Sebagian besar Master Gu Peringkat satu dialokasikan untuk mendukung, dan hanya Peringkat dua Gu Master yang merupakan pasukan bergerak yang sebenarnya. Adapun Peringkat tiga Gu Masters, mereka adalah tetua klan, dan untuk klan menengah seperti klan Gu Yue, bahkan setelah upaya setiap generasi mereka hanya memiliki sedikit lebih dari dua puluh tetua klan.

Fang Yuan sedang mengamati, dan Gu Masters lainnya juga sedang menonton. Tatapan yang tak terhitung jumlahnya berpotongan dengan kebencian, keingintahuan, dan kewaspadaan.

Gu Masters klan Gu Yue berada di sisi kurus. Gu Masters klan Xiong kuat dan kuat, dan dari penampilan kekuatan mereka bisa diperlihatkan. Master Gu klan Bai, mungkin karena tinggal di dekat air terjun di belakang gunung, memiliki kulit keputihan dan memiliki aura Yin (1) di sekitar mereka.

“Pria berambut panjang itu adalah Gu Yue Qing Shu, peringkat dua tingkat puncak, dan peringkat dua Gu Master peringkat dua klan Gu Yue,” beberapa menunjukkan.

“Mo Yan! Hmph, kunci pas ini membuatku kehilangan satu lengan. Setelah gelombang serigala, aku harus membalas dendam !!” Seseorang mendengus dalam hati.

“Woah, gadis yang menunggangi beruang raksasa itu, dia pasti Xiong Jiao Man dari klan Xiong. Jangan tertipu oleh penampilannya, dia menjadi gila pertempuran saat bertarung.”

“Apa kau melihat gadis gemuk putih itu? Dia Bai Zhong Shui dari klan Bai, petarung tingkat atas peringkat dua, yang memiliki Water Boar Gu. Dia sangat bebas pilih-pilih dan sangat berterhadap pria. Kalian para pemula berhati-hatilah, jangan sampai kacau oleh dia . “

Permusuhan dan dendam tiga klan telah lama tertanam dalam.

Suara diskusi Alliance slope menjadi lebih keras karena berubah menjadi keributan. Banyak senior Master Gu menunjuk ke sekeliling, memperkenalkan orang-orang kuat dari dua klan lainnya kepada junior mereka, mengingatkan mereka untuk berhati-hati terhadap mereka.

(1) Aura Yin, ini agak sulit untuk dijelaskan? Yin dikaitkan dengan wanita, energi gelap, energi air...

Peringatan:

Klan Xiong – Klan beruang.

Klan Bai – klan Putih.

Bab 124

“Jadi begitu,” Fang Yuan mengusap dagunya, lalu menggelengkan kepalanya, “Cacing Liquor ini tidak untuk dijual. Karena Yao Ji bersikeras, mengapa dia tidak menemukan Gu Master yang membeli cacing Liquor itu?”

Mendengar ini, Qing Shu tampak seperti awan gelap yang membayangi dirinya sambil menghela nafas dalam-dalam, “Sigh, kami tidak tahu klan mana yang memilikinya. Setelah membeli cacing Liquor ini, sama sekali tidak ada berita. Kami tidak dapat menemukan apa pun, dan kita tidak bisa begitu saja memeriksa lubang kan? Itu adalah tabu, tabu terbesar di antara para Master Gu. Untuk masalah kecil seperti cacing Liquor, menyebabkan kemarahan publik tidak baik. Tapi dapat dimengerti bahwa klan ini menjaga kerahasiaan hartanya, ini juga sifat manusia.”

Qing Shu tidak tahu bahwa orang yang sebenarnya membeli cacing Liquor sedang duduk di depannya.

Tapi Qing Shu tidak pernah mencurigai Fang Yuan, karena dalam sudut pandanganya, Fang Yuan sudah memiliki cacing Liquor, dia tidak perlu membeli yang kedua. Apa gunanya itu?

Jika dia tahu tentang resep cacing Four Flavor Liquor, dia pasti akan mencurigai Fang Yuan. Tapi sekarang, resep ini hanya menjadi rahasia Fang Yuan untuk disimpan.

Satu-satunya yang tahu bahwa Fang Yuan adalah pembelinya, adalah Jia Fu. Tetapi bagi Jia Fu, Fang Yuan bisa membantu orang lain untuk membelinya. Entah itu kerabat atau kekasih, hal seperti ini wajar. Yao Ji juga sama kan, membeli cacing Liquor untuk cucunya?

“Apapun yang terjadi, aku tidak akan memberi jalan untuk masalah cacing Liquor ini.” Sikap Fang Yuan tegas tanpa ada kelonggaran, saat dia menyeringai di dalam hatinya.

Inilah sistemnya.

Sistem itu membuat seseorang menjadi kuat, tetapi itu juga merupakan pengekanan.

Gu Yue Yao Ji adalah Master Gu Peringkat tiga. Dia jauh lebih kuat dari Fang Yuan, tetapi karena sistem dia tidak bisa merebutnya darinya. Karena aturan sistem dan memikirkan reputasinya sendiri, dia juga tidak bisa membelinya dengan paksa.

Fang Zheng yang berada di satu sisi tiba-tiba mendesak, “Saudaraku, cacing Liquor tidak berguna bagimu, mengapa bergantung padanya. Nenek Yao Ji sangat baik. Aku sudah sering bertemu dengan saudari Yao Le juga, dia orang yang baik, Saya yakin dia akan merawat cacing Liquor dengan baik. Dan cacing Liquor sangat membantunya. Kebaikan melahirkan kebaikan, saudara, Anda menyelamatkan desa dan saya bahagia untuk Anda. Ini membawa kehormatan bagi keluarga kita juga. Tapi kenapa

kamu begitu keras kepala sekarang, bukankah ini terlalu picik? “

Ekspresi Fang Yuan menegang saat dia berkata dengan dingin, “Adikku yang baik, apakah kamu mengulahi saya? Cacing Liquor adalah urusan saya. Bahkan jika membusuk di tangan saya, Anda tidak berhak untuk mendikte apa yang saya lakukan.”

Dia tidak benar-benar marah, tetapi sikap adalah topeng hati, dan dengan mengungkapkan sikapnya, itu akan membuat Qing Shu melihat tekadnya untuk menolak.

“Tampaknya Fang Yuan bertekad menolak. Membawa Fang Zheng ke sini dengan sengaja adalah langkah yang buruk. Saudara-saudara ini memiliki hubungan yang buruk dan selalu berselisih, aku telah menembak diriku sendiri di kaki,” tatapan Gu Yue Qing Shu bersinar.

“Fang Zheng, pergi keluar dan berbelanja.” Fang Zheng ingin berbicara lebih banyak, tetapi dia dihentikan oleh Qing Shu.

Fang Zheng menggertakkan giginya, tapi tetap mematuhi perintah Qing Shu.

“Bagaimanapun, aku tidak bisa memahamimu dalam hal ini, kakak.” Dia membuka pintu, meninggalkan kalimat terakhirnya.

“Apa yang saya lakukan, tidak membutuhkan pengertian Anda, Fang Zheng.” Fang Yuan tanpa ekspresi.

Gerakan Fang Zheng dalam membuka pintu berhenti sejenak, tetapi dia dengan cepat keluar dari kamar tanpa berbalik, menutup pintu kamar dengan bam.

Gerakan ini membuat suasana ruangan menjadi semakin canggung.

“Jika tidak ada yang lain, saudara Qing Shu bisa pergi.” Fang Yuan langsung mengusir tamunya.

“Hehehe,” Qing Shu tertawa datar, mencoba meredakan ketegangan, tetapi wajah Fang Yuan sedingin es, tidak menunjukkan tanda-tanda perubahan.

Tetapi emosinya lembut, dan dia tidak menjadi frustrasi.

Menyentuh hidungnya, Qing Shu tertawa dengan canggung, “Ada masalah lain, tentang Rumput Vitalitas Sembilan Daun.”

“Rumput Vitalitas Sembilan Daun tidak untuk dijual.” Fang Yuan memutar matanya.

“Saya tahu, saya tahu,” Qing Shu mengangguk, “Ini tentang daun vitalitas, ini adalah urusan pribadi kelompok saya. Saya harap Anda dapat memasok rumput vitalitas yang dihasilkan kepada kami. Tentu saja, kami akan membayar Anda sesuai kompensasi.”

Melihat bisnis semakin dekat, Fang Yuan tentu saja tidak menolak, “Kalau begitu, enam puluh lima batu purba per daun.”

Qing Shu saat mendengar harganya, menjadi kaku lidah.

Menurut harga pasar, harga jual asli marga adalah lima puluh lima batu purba. Meskipun daun vitalitas

adalah jenis pengeluaran Peringkat satu Gu, hilang setelah satu kali penggunaan, ini adalah sesuatu untuk menyelamatkan nyawa, dan tidak ada yang akan keberatan lebih dari itu.

Terutama dengan mendekatnya gelombang serigala, klan juga menaikkan harga, dan setiap daun dijual dengan harga enam puluh batu purba. Sebenarnya tidak hanya daun vitalitas, tapi juga sumber daya juga semakin mahal. Ini adalah volatilitas situasi, dan Gu Masters harus menghadapinya.

Tapi apa yang tidak diharapkan Qing Shu adalah, harga Fang Yuan bahkan lebih tinggi dari klan.

“Merasa mahal? Kamu tidak perlu membelinya. Tapi sejauh yang saya tahu, setelah pasang serigala, klan akan mengontrol sumber daya dengan ketat, dan daun vitalitas akan memiliki permintaan berlebih. Saat itu, harga akan melonjak lagi, bahkan mungkin tidak ada stok, bagaimana menurut Anda?” Nada suara Fang Yuan tenang saat dia dengan aman mengevaluasi harganya.

Qing Shu bingung, nadanya berubah tak berdaya, “Kamu benar-benar jelas. Tetapi kenaikan harga kamu sedikit berlebihan. Apakah kamu tidak takut menyinggung orang? Jika kamu menurunkan harga, kamu dapat menggunakan kesempatan untuk membangun hubungan. Tetapi jika Anda menaikkan harga seperti ini, anggota klan akan menyimpan dendam pada Anda karena mendapatkan keuntungan dengan cara ini.”

Fang Yuan mengangkat kepalanya dan tertawa, “Gelombang serigala sudah dekat, saya hanyalah anak kecil, saya bisa mati kapan saja. Bagaimana saya bisa peduli dengan hal-hal sepele ini?”

“Kamu sudah lama melewati tahap benih kecil, dan hubungan manusia juga tidak sepele.” Qing Shu menatap Fang Yuan dalam-dalam, lalu menggelengkan kepalanya, “Tapi setiap orang memiliki pikiran dan pilihannya sendiri, aku tidak akan memaksa Anda. Namun berhati-hatilah, LORD Yao Ji tidak akan melepaskannya begitu saja. Selamat tinggal.”

Qing Shu tidak lagi menyebutkan masalah pembelian daun vitalitas, harga Fang Yuan telah membuatnya takut.

Dia adalah orang yang cerdas, dan ketika orang pintar membeli sesuatu, mereka tidak bertindak berdasarkan dorongan hati, tetapi hanya setelah pertimbangan yang cerdas. Orang yang cerdas akan memiliki evaluasi di dalam hatinya, dan begitu harga melebihi nilainya, mereka akan menarik diri dengan tenang.

Fang Yuan tampaknya hanya menaikkan harga lima batu purba, tetapi Qing Shu tidak hanya membeli satu daun vitalitas, dan gelombang serigala akan berlangsung setidaknya selama satu tahun, dia akan mengeluarkan banyak daun vitalitas. Jika ini diakumulasikan, akan menjadi biaya yang berat.

“Terima kasih atas saranmu, hati-hatilah, aku tidak akan mengirimmu pergi,” kata Fang Yuan, melihat Qing Shu pergi. Hatinya jernih karena dia tahu bahwa Qing Shu pasti akan kembali.

Itu karena dia terlalu meremehkan keparahan pasang serigala.

Di bawah gelombang serigala seperti itu, kematian bisa langsung menimpa siapa pun, dan daun vitalitas tidak kekurangan pelanggan. Dalam ingatannya, harga meroket menjadi lebih dari seratus batu purba!



Tentu saja, harga ini juga terjadi selama periode pasang serigala berada pada titik terkuatnya. Saat ini, apa yang ingin dilakukan Fang Yuan adalah menyesuaikan diri dengan periode waktu, secara bertahap menaikkan harga.

Seiring berjalannya waktu, angin musim dingin semakin dingin dan keras.

Angin musim dingin tahun ini ternyata lebih dingin dari tahun-tahun sebelumnya di tiga desa di Gunung Qing Mao.

Mengambil contoh desa Gu Yue.

Semakin banyak serigala yang lumpuh muncul di dekat lingkungan desa.

Klan mengirimkan sejumlah besar misi, dan hampir semuanya tentang membasmi serigala yang lumpuh.

Selama bulan Desember, ketika jumlah serigala yang lumpuh mencapai puncaknya, ini menyebabkan situasi memburuk dengan cepat, mencapai tingkat yang mengerikan. Bahkan, ada situasi dimana sebuah dusun di kaki gunung dibantai oleh sekelompok besar serigala.

Untunglah, selusin Master Gu di desa mundur tepat waktu. Petinggi klan menghela nafas lega secara diam-diam, karena kematian seorang Guru Gu akan membuat mereka merasa kasihan selama lebih dari setengah hari, tetapi bagi manusia, mereka semua tetaplah budak, jadi jika mereka mati.

Di dunia ini, tidak ada hak asasi manusia.

Kehidupan seorang Guru Gu lebih berharga dari seratus manusia, ini adalah sudut pandang semua orang.

Namun kematian dan luka pasti tidak akan kecil, oleh karena itu, desa ini memiliki suara tangisan dan dengusan dari pagi hingga malam.

Desa itu memancarkan rasa duka dan penindasan.

Serigala yang lumpuh hanyalah pendahuluan; gelombang serigala yang sebenarnya bahkan lebih mengerikan.

Semakin banyak orang mulai menyadari bahwa pasang serigala tahun ini, luar biasa.

Di bawah tekanan seperti itu, negosiasi yang berada di jalan buntu memperoleh kemajuan cepat, dan aliansi tiga klan terbentuk.

Sebulan kemudian, di akhir musim dingin.

Aliansi Lereng, Pertemuan Aliansi Tiga Klan.

Kepingan salju kecil yang seperti bulu putih lembut perlahan melayang ke bawah.

Ratusan dan ribuan Master Gu berkumpul di sini, membentuk skala besar.

Lereng aliansi awalnya merupakan lereng gunung biasa, tetapi sepanjang sejarah, kepala klan generasi

kedua klan Gu Yue berhasil membuat tiga aliansi klan pertama di lereng tersebut. Jadi seterusnya, semua aliansi masa depan diadakan di sana.

Setelah penyempurnaan selama bertahun-tahun, kemiringan aliansi saat ini telah meluas puluhan kali lipat, menjadi alun-alun kota raksasa.

Alun-alun kota berada di sepanjang tembok gunung, dan ada batu besar yang didirikan di sana.

Di atas batu besar terdapat ukiran batu bangunan, dan di dalam bangunan tersebut terdapat perabotan batu yang dirangkai dengan baik. Tiga petinggi klan sedang duduk di dalam, berdiskusi dengan ama.

Di bawah bangunan batu raksasa, Master Gu tiga klan memiliki klasemen masing-masing, membentuk tiga kelompok besar.

Gu Masters mengenakan pakaian pertempuran yang serupa, dan bersama dengan ikat pinggang, tingkat kultivasi masing-masing terlihat jelas. Fang Yuan ada di dalam mereka.

Dia diam-diam mengamati situasinya.

Para Master Gu di bawah panggung semuanya adalah Master Gu Peringkat dua. Sebagian besar Master Gu Peringkat satu dialokasikan untuk mendukung, dan hanya Peringkat dua Gu Master yang merupakan pasukan bergerak yang sebenarnya. Adapun Peringkat tiga Gu Masters, mereka adalah tetua klan, dan untuk klan menengah seperti klan Gu Yue, bahkan setelah upaya setiap generasi mereka hanya memiliki sedikit lebih dari dua puluh tetua klan.

Fang Yuan sedang mengamati, dan Gu Masters lainnya juga sedang menonton. Tatapan yang tak terhitung jumlahnya berpotongan dengan kebencian, keingintahuan, dan kewaspadaan.

Gu Masters klan Gu Yue berada di sisi kurus. Gu Masters klan Xiong kuat dan kuat, dan dari penampilan kekuatan mereka bisa diperlihatkan. Master Gu klan Bai, mungkin karena tinggal di dekat air terjun di belakang gunung, memiliki kulit keputihan dan memiliki aura Yin (1) di sekitar mereka.

“Pria berambut panjang itu adalah Gu Yue Qing Shu, peringkat dua tingkat puncak, dan peringkat dua Gu Master peringkat dua klan Gu Yue,” beberapa menunjukkan.

“Mo Yan! Hmph, kunci pas ini membuatku kehilangan satu lengan. Setelah gelombang serigala, aku harus membalas dendam!” Seseorang mendengar dalam hati.

“Woah, gadis yang menunggangi beruang raksasa itu, dia pasti Xiong Jiao Man dari klan Xiong. Jangan tertipu oleh penampilannya, dia menjadi gila pertempuran saat bertarung.”

“Apa kau melihat gadis gemuk putih itu? Dia Bai Zhong Shui dari klan Bai, petarung tingkat atas peringkat dua, yang memiliki Water Boar Gu. Dia sangat bebas pilih-pilih dan sangat ber terhadap pria. Kalian para pemula berhati-hatilah, jangan sampai kacau oleh dia.”

Permusuhan dan dendam tiga klan telah lama tertanam dalam.

Suara diskusi Alliance slope menjadi lebih keras karena berubah menjadi keributan. Banyak senior Master Gu menunjuk ke sekeliling, memperkenalkan orang-orang kuat dari dua klan lainnya kepada

junior mereka, mengingatkan mereka untuk berhati-hati terhadap mereka.

(1) Aura Yin, ini agak sulit untuk dijelaskan? Yin dikaitkan dengan wanita, energi gelap, energi air...

Peringatan:

Klan Xiong – Klan beruang.

Klan Bai – klan Putih.